

## Asia Pacific Rayon (APR) Meluncurkan Solusi Blockchain '*Follow Our Fiber*'

*Asia Pacific Rayon (APR), produsen viscose-rayon yang terintegrasi secara vertikal, bermitra dengan perusahaan blockchain Perlin untuk meluncurkan penerapan blockchain pertama untuk melacak sumber fiber.*

### SIARAN PERS

**SINGAPURA, 15 Mei 2019** –Asia Pacific Rayon (APR) meluncurkan aplikasi *mobile* seiring inisiatif '*Follow Our Fiber*' , yang akan memberikan kemudahan untuk menelusuri sekaligus transparansi atas rantai nilai produksi *viscose-rayon* dari *seed* sampai *fiber* jelang Copenhagen Fashion Summit. Dengan menggunakan teknologi *blockchain* yang dikembangkan oleh perusahaan Perlin, pelanggan APR kini dapat melacak produk yang mereka beli hingga ke asal perkebunan mereka sesuai dengan data rantai nilai yang tercatat pada *blockchain*. Inisiatif ini menunjukkan upaya APR untuk mempertahankan praktik kerja unggulan untuk sumber dan produksi yang berkelanjutan.

"APR berkomitmen terhadap keberlanjutan, sekaligus mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB serta mendorong praktik terbaik industri tekstil," kata Cherie Tan, *Vice President of Communication and Sustainability APR* , "Dengan memanfaatkan teknologi *blockchain*, kami akan terus menerapkan tata kelola perusahaan dan lingkungan terbaik pada operasional *viscose-rayon* kami."

Data rantai nilai ditentukan berdasarkan waktu dan lokasi geografis titik-titik utama rangkaian produksi, kemudian dicatat dan diunggah di *blockchain* dan dapat diakses publik. Pelanggan & pemangku kepentingan APR hanya perlu memindai *barcode* produk menggunakan aplikasi untuk mengakses data yang diunggah guna memverifikasi sumber produk dan keabsahannya. Kedepannya, APR akan bekerja dengan Perlin untuk mengintegrasikan data lanjutan lainnya untuk melacak *environmental footprint* dan kinerjanya.

"Tidak seperti perusahaan *supply chain* yang menerapkan *blockchain* lainnya, Perlin Clarify dibangun di atas *platform* terbuka dan benar-benar terdesentralisasi yang menjamin privasi didukung oleh keamanan yang kuat," jelas Dorjee Sun, CEO Perlin. "Pelanggan dengan standar pengadaan yang berkelanjutan sekarang dapat dengan cepat dan mudah memeriksa pemasok mereka menggunakan Perlin Clarify."

Inisiatif '*Follow Our Fiber*' mencerminkan tujuan jangka panjang APR untuk pengadaan *pulp* yang berkelanjutan dan produksi yang bertanggung jawab. APR berkomitmen untuk menjadi yang contoh dalam penerapan rantai pasokan berkelanjutan di industri tekstil yang diperkirakan tumbuh hingga USD 1,23 triliun pada tahun 2025. Sebagai pengembang *blockchain*, Perlin bertujuan untuk memberdayakan lebih banyak perusahaan terkemuka untuk menerapkan rantai pasokan yang benar-benar transparan, mendorong praktik yang lebih berkelanjutan, dan berbagi data secara terbuka.

Selain memberikan konsumen hulu hingga hilir visibilitas rantai pasokan , penggunaan teknologi memungkinkan APR untuk mendapatkan wawasan yang lebih besar ke dalam rantai nilai mereka untuk mengidentifikasi potensi berinovasi dan efisiensi yang lebih baik.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai APR 'Follow Our Fibre, lihat situs web dan video di: <https://www.followourfibre.com/>

###

### **Tentang Asia Pacific Rayon:**

Asia Pacific Rayon adalah produsen viscose rayon pertama yang terintegrasi secara penuh di Asia dari hutan taman industri terbaru. Pabrik berkapasitas 240,000 ton yang berlokasi di Pangkalan Kerinci, Riau, ini menggunakan teknologi produksi terkini dalam menghasilkan rayon berkualitas tinggi untuk kebutuhan tekstil dan produk kebersihan pribadi. APR berkomitmen untuk menjadi produsen viscose rayon terkemuka yang memiliki prinsip keberlanjutan, transparansi, dan efisiensi operasional, melayani kepentingan masyarakat dan negara, dan memberikan nilai kepada pelanggan.

### **Kontak Media:**

Djarot Handoko  
Corporate Communications0020